

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Penentuan lokasi penelitian diperlukan sebagai tempat untuk mengumpulkan data. Lokasi yang dipilih yaitu SMK Negeri 14 Bandung di Jalan. Cijawura Hilir II No. 341 Bandung 40287, Telepon. 0227560358. Populasi penelitian ini adalah Peserta didik SMK 14 Bandung. Sampel yang digunakan adalah peserta didik Kelas XII Program Studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK 14 Bandung sebanyak 66 orang.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XII Program Studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK 14 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran ornamen moderen berjumlah 66 orang.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas XII Program Studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK 14 Bandung sebanyak 66 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Saifuddin Azwar (2012:6) mengemukakan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan”. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang penerapan hasil belajar ”Menggambar Ornamen” pada pembuatan desain motif batik kontemporer pada peserta didik kelas XII Program studi Desain dan Produksi kriya tekstil SMK Negeri 14 Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar ”Menggambar Ornamen”

a. Penerapan

Penerapan menurut Anas Sudijono (2007:51) adalah “kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret”.

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar menurut Nana Sudjana (2010:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yg dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Syafrida Eliani, 2013

Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen Pada Pembuatan Desain Motif Batik Kontemporer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. “Menggambar Ornamen”

“Menggambar Ornamen” adalah standar kompetensi program produktif yang diajarkan pada peserta didik tingkat I Program Studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil. Tujuan standar kompetensi “Menggambar Ornamen” tercantum dalam silabus kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2010-2011, yaitu :

Setelah mengikuti kompetensi dasar Menggambar Ornamen diharapkan peserta didik dapat menjelaskan pengetahuan konsep menggambar ornamen, pengetahuan jenis-jenis ornamen, pengetahuan teknik menggambar ornamen dan pengetahuan menggambar ornamen menjadi desain motif

Penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi dan daya penerimaan, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik yang diindikasikan melalui hasil belajar yang dimilikinya yang diterapkan pada pembuatan desain motif batik kontemporer.

2. Desain Motif Batik Kontemporer

a. Desain

Desain menurut Agus Sachari (2004:8) sesuai dengan *Encyclopedia of The Art* desain adalah ‘dorongan keindahan yang diwujudkan dalam suatu bentuk komposisi, rencana komposisi, sesuatu yang memiliki kekhasan atau garis besar suatu komposisi, misalnya bentuk yang berirama, desain motif, komposisi nada dan lain-lain’.

b. Motif

Motif menurut Hery Suhersono (2005:13) adalah “desain yang dibuat dari bagian-bagian bentuk, berbagai macam garis atau elemen-elemen, yang terkadang begitu kuat dipengaruhi oleh bentuk-bentuk stilasi alam dan benda, dengan gaya dan ciri khas tersendiri.

c. Batik Kontemporer

Kontemporer itu artinya kekinian atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini, jadi batik kontemporer adalah

batik yang terpengaruh oleh dampak modernisasi dan berkembang sesuai masa kini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” pada pembuatan desain motif batik kontemporer peserta didik SMK Negeri 14 Bandung. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan pengujian instrumen kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian. Alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang obyektif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data penerapan

Syafrida Eliani, 2013

Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen Pada Pembuatan Desain Motif Batik Kontemporer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hasil belajar “Menggambar Ornamen” pada pembuatan desain motif batik kontemporer.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya pertanyaan yang tidak terjawab dan terlewat dalam daftar pertanyaan.
2. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumus yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif mengutip pendapat Anas Sudijono (2010: 43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Angka Persentase
 f : Frekuensi
 n : Jumlah responden

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasakan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran.

100% : Seluruhnya

76%-99% : Sebagian besar

51%-75% : Lebih dari setengahnya

Syafrida Eliani, 2013

Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen Pada Pembuatan Desain Motif Batik Kontemporer
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 50% : Setengahnya
26%-49% : Kurang dari setengahnya
1%-25% : Sebagian kecil
0% : Tidak seorang pun

Keterangan: Data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.



Syafrida Eliani, 2013

Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen Pada Pembuatan Desain Motif Batik Kontemporer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu